

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Aspek dan faktor-faktor dapat di gunakan untuk mengevaluasi keberlanjutan Pamsimas di Kabupaten Padang Pariaman seperti aspek teknis yang terdiri dari Kualitas Air Baku, Ketersediaan Air Baku, Kinerja Pompa, Ketersediaan Suku Cadang, Kinerja Reservoir, Kinerja Pipa Distribusi, Penambahan Sambungan Rumah, Cakupan Pelayanan, Kualitas Air yang diterima, Kuantitas Air yang diterima dan Kontinuitas Air yang diterima. Aspek Kelembagaan yang terdiri dari Keberadaan Pengelola, Kinerja Pengelola, Transparansi Pengelolaan, Keberadaan Peraturan, Kepuasan Pengguna dan Tanggap Pengaduan Pengguna. Aspek Keuangan terdiri dari Keberadaan Iuran Masyarakat, Keterjangkauan Iuran, Keteraturan Pembayaran Iuran, Kesesuaian Iuran dengan Biaya Operasional Pemeliharaan dan Keberadaan Biaya Pengembangan. Aspek Sosial terdiri dari Partisipasi Masyarakat, Pertemuan Masyarakat, Kepedulian, Keinginan Berkelanjutan dan Praktek penggunaan air. Kemudian Aspek Lingkungan terdiri dari perlindungan sumber air.

Dari aspek dapat disimpulkan bahwa ketersediaan air baku ,kualitas air baku ,kinerja pompa,ketersediaan suku cadang ,kinerja reservoir dan kinerja pipa distribusi perlu di perhatikan,karena ini saling berkaitan.,terutama sumber air baku dan kualitas air baku. Sumber yang tidak ada dan tidak mencukupi membuat sarana yang dibangun tidak akan berfungsi serta tidak akan berkelanjutan.

Selanjutnya aspek dan faktor kelembagaan mempunyai nilai indeks 91,91.Nilai ini artinya sangat berkelanjutan.Untuk itu perlu adanya pembinaan untuk kelembagaan,karena lembaga yang baik akan mempertahankan keberlanjutan dari sarana yang di bangun. Dalam aspek kelembagaan ini kepengurusan memegang peranan penting,terutama transparansi kepada anggota sebagai pelanggan dalam pemakaian air.Laporan dari

kelembagaan harus dilaporkan keanggota minimal 2 kali dalam setahun. Dalam pelaporan dan pencatatan administrasi adanya penertiban dan akuntabilitas .

2. Dari Faktor dominan dalam keberlanjutan Pamsimas di Kabupaten Padang Pariaman adalah Ketersediaan Air Baku dengan nilai 0,87 .Jadi terlihat bahwa dalam penilaian nilai Indek keberlanjutan aspek teknik juga tertinngi.jadi disimpulkan bahwa ketersediaan air baku perlu menjadi perhatian bagi Pemda setempat,dalam pemeliharaannya sarana yang dibangun dapat di pertahankan keberlanjutannya.

Strategi yang dilakukan untuk peningkatan sumber air baku :

- Membuat / mengesahkan peraturan untuk Perlindungan Daerah Tangkapan Air (PDTA).
- Meningkatkan pengembangan sumber air dengan kaidah teknis.
- Peningkatan perekonomian daerah, sehingga adanya anggaran untuk pemeliharaan sumber air baku dengan memanfaatkan anggaran dari pemerintah.
- Memberikan motivasi dan pelatihan terhadap rasa kepedulian kepada kelompok sarana air minum sehingga pengoperasian sistem lebih maksimal.
- Bekerjasama dengan pemerintah agar membuat peraturan mengenai Perlindungan Daerah Tangkapan Air (PDTA).
- Bekerjasama dengan pemerintah untuk memberikan pelatihan atau mensosialisasikan mengenai pengelolaan sumber daya air.
- Melakukan pengembangan sumber air dengan kaidah teknis dan terperinci sehingga Pembangunan SPAM yang sesuai dengan kaidah yang ada.
- Memberikan pelatihan atau sosialisasi kepada masyarakat air itu merupakan suatu kebutuhan.

- Memberikan motivasi dan pelatihan terhadap rasa kepedulian kepada kelompok sarana air minum sehingga kepengurusan KPSPAMs dapat berjalan dengan baik.
 - Memberikan pelatihan kepada kepengurusan KPSPAMs dapat berjalan dengan baik. Sehingga pengoperasian sistem lebih maksimal.
 - Memberikan pelatihan atau mensosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sumber air sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk pemasangan Sambungan Rumah sehingga pemakaian air terkontrol.
 - Memaksimalkan Pengoperasian sistem oleh Kelompok Pengelola Air Minum dan Sanitasi (KPSPAM) dan juga membuat peraturan khusus dari Pemerintah Nagari/Kabupaten untuk perlindungan Daerah Tangkapan Mata Air sehingga tidak ada lagi konflik dengan masyarakat berkaitan dengan Sumber air baku dan keberlanjutannya.
3. Strategi dari 3 faktor dominan dari aspek keberlanjutan penulis lakukan dengan PDCA .
Dengan metode ini dapat di kaji lebih dalam apa yang akan di rencanakan serta apa yang akan di kerjakan dan ini perlu ricek kelapangan sehingga dapat diambil tindakan.
 4. Dari metode ini dapat diambil upaya dan tindakan dan strategi dilapangan, agar keberlanjutan berjalan maksimal. Hal yang penting dalam PDCA ini dalam 3 faktor dominan adalah mengumpulkan semua hal-hal yang menyebabkan sarana dan prasarana tidak berkelanjutan, seterusnya di buatkan rencana kerja .Rencana Kerja yang ada akan dilakukan ricek kelapanagan,yang mana hasil dari ricek ini dapat dijadikan dan di buatkan tindakan yang harus dilakukan.

5.2. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Dari 5 Aspek dan faktor-faktor yang di gunakan untuk mengevaluasi keberlanjutan Pamsimas di Kabupaten Padang Pariaman yaitu aspek teknis ,aspek keuangan ,aspek sosial,aspek kelembagaan dan lingkungan berjalan dengan baik. Walaupun ada 3 dari aspek yang merupakan faktor yang paling dominan yaitu aspek teknik,aspek kelembagaan dan aspek keuangan,aspek lain tidak bisa di tinggalkan karena ini saling berhubungan.
2. Dari 3 faktor yang Dominan ini penulis saran kepada Pemda Kab.Padang Pariaman untuk keberlanjutan Pamsimas harus ada perhatian khusus dari Pemerintah sesuai dengan dinas yang berhubungan langsung dengan Program Pamsimas yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat.

➤ Aspek Teknik

Dinas Pekerjaan Umum,Perumahan dan Pemukiman

Dinas ini erat kaitannya dengan aspek teknik kait hubungannya dengan sarana yang terbangun serta cara pemeliharaan sarana dan pemeliharaan sumber air. Pemilihan sumber air yang di gunakn dan perencanaan sarana yang di bagun serta pengawasan dalam pelaksanaan berpengaruh besar terhadap aspek teknik.Untuk itu perlu adanya pengawasan dan perencanaan yang matang dari awal supaya berkelanjutan sarana yang di bangun dapat lebih maksimal. Untuk pelestarian sumber air penulis sarankan adanya peraturan dari Bupati yang nanti bisa di turunan ke Nagari menjadi Per-Nag sehingga sumber air bisa terjaga.

➤ Kelembagaan Dan Keuangan

Dinas Pemberdayaan Masyarakat (DPMD)

Dinas ini merupakan leading Sektor dari keberlanjutan Pamsimas.Dapat penulis sarankan kelembagaan di Pamsimas yang bernama KPSPAMS dapat di beri pembinaan dan pelatihan,sehingga lembaga dapat berjalan dengan baik.Dalam

pembinaan ini diharapkan KPSPAMS dapat di beri pembekalan teknik sehingga kalau ada pipa bocor dan sarana yang rusak ringan pengurus dapat memperbaiki sendiri. Disamping pembekalan teknik KPSPAMS juga dapat di bekali dengan petunjuk untuk operasional dan pemeliharaan.

3. Berkenaan dengan lingkup penelitian yang dilakukan diharapkan ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman untuk keberlanjutan sarana yang dibangun oleh Pamsimas dapat di pelihara agar sarana tidak menjadi monumen, karena sarana ini tercatat sebagai aset di Nagari dan ini dapat mendukung untuk percepatan pencapaian Universal Akses 100-0-100. Yaitu 100% air Minum, 0% Persampahan dan 100% Sarana Sanitasi.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran umum kondisi Pamsimas, sehingga dalam penyusunan Anggaran, Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dapat mengalokasikan dana untuk perbaikan sarana yang tidak berfungsi dan berfungsi sebagian sehingga dapat di fungsikan kembali untuk keberlanjutan Pamsimas .
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat dibahas lebih detail dan rinci peranan pemerintah daerah dalam keberlanjutan Program Pamsimas.